



## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Pada Masa Pandemi

Asrawaty<sup>1,3</sup>, Hastuti Usman<sup>1,3</sup>, Ellayuni Sriani<sup>2,4</sup>,

<sup>1</sup>Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

<sup>2</sup>UPT Puskesmas Pedongga, Pasangkayu, Indonesia

<sup>3</sup>Pengurus Ranting IBI Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

<sup>4</sup>Anggota Cabang IBI Pasangkayu, Pasangkayu, Indonesia

Email Korespondensi: bid.hastuti@gmail.com



### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 21-03-2022

Accepted: 06-04-2022

Published: 13-04-2022

#### Kata Kunci:

Pengetahuan;  
Ibu Hamil;  
Pencegahan Covid-19;  
Masa Pandemi

#### Keywords:

Knowledge;  
Pregnant Mother;  
Covid-19 precautions,  
pandemic period

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Virus Corona Covid-19 dapat menyerang semua orang dari segala usia. Namun ibu hamil lebih beresiko terinfeksi Covid-19 hal ini dikarenakan pada masa kehamilan system kekebalan dan kesehatan mempengaruhi jantung dan paru-paru. Puskesmas Pasangkayu 1 merupakan salah satu puskesmas yang memiliki ibu hamil yang terkonfirmasi positif covid-19 dan ibu hamil dengan pemeriksaan PCR dengan hasil reaktif. **Tujuan:** penelitian ini untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 pada Masa Pandemi di Puskesmas Pasangkayu 1. **Metode:** survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah sampel 82 ibu hamil dengan teknik sampel *proportional stratified random sampling*. Data dianalisis dengan uji univariat dan uji bivariat. Analisis uji bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** penelitian ini didapatkan bahwa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 80,5% dan yang memiliki tindakan pencegahan Covid-19 yang baik sebanyak 76,8% dengan nilai  $p < 0,001$ . **Kesimpulan:** Semakin baik pengetahuan makan semakin baik pula tindakan pencegahan covid 19, disarankan untuk memberikan sosialisasi atau penyuluhan kepada ibu hamil tentang covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya.

### ABSTRACT

**Background:** Corona Covid-19 virus can attack people of all ages. However, pregnant women are more at risk of being infected with Covid-19 this is because during pregnancy the immune system and health affect the heart and lungs. The Pasangkayu 1 Public Health Center is one of the health centers that has pregnant women who are confirmed positive for COVID-19 and pregnant women with PCR examinations with reactive results. **Objectives:** This study was to determine the relationship between knowledge and Covid-19 prevention measures during the pandemic period at the Pasangkayu Health Center 1. **Method:** analytical survey with a cross sectional study approach. The number of samples was 82 pregnant women using proportional stratified random sampling technique. Data were analyzed by univariate test and bivariate test. Bivariate analysis using Chi-Square test. **Results:** This study found that 80.5% had good knowledge and 76.8% had good Covid-19 prevention measures with a  $p$  value  $< 0.001$ . **Conclusion:** The better the knowledge of eating, the better the prevention of covid 19, it is recommended to provide socialization or counseling to pregnant women about covid-19 and how to prevent it.



## PENDAHULUAN

Penyakit COVID-19 disebabkan oleh virus SARS-Cov-2 sindrom pernapasan akut parah dan dapat menyebabkan penyakit seperti flu dan yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*, sampai saat ini belum ada obat yang ditemukan untuk menyembuhkan, akan tetapi sudah ada vaksin yang masih dalam tahap proses pengembangan oleh berbagai instansi ([World Health Organization, 2020](#)). Infeksi COVID-19 menyebabkan gejala mulai dari ringan, sedang bahkan berat. Gejala klinis utama yang muncul adalah batuk, demam (suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ ), dan kesulitan bernapas, myalgia, kelelahan, gejala gastrointestinal seperti gejala saluran napas dan diare. Pada kasus yang berat secara cepat dan progresif seperti ARDS, asidosis metabolic, syok septik, dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejalanya ringan atau tidak disertai demam. Sebagian besar pasien memiliki prognosis yang baik dan beberapa dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Indonesia memerlukan tata cara pengendalian dan pencegahan pandemic Covid-19 sehingga dapat memutus mata rantai Covid-19 dengan menerapkan aturan yang berlaku. Sehingga dibutuhkan peran dan kesadaran dari masyarakat untuk melaksanakan himbauan pemerintah dan tenaga kesehatan ([Yuliana, 2020](#)) ([Putri, 2020](#)).

Kajian awal menemukan banyak ibu hamil dalam kesehariannya dan hasil wawancara menunjukkan kecemasan terhadap kehamilannya di masa pandemic COVID-19. Kecemasan yang ditunjukkan ibu hamil tidak sesuai atau berbanding terbalik dengan perilaku ibu hamil dalam mematuhi protokol kesehatan selama ini. Perlu dilakukan perubahan melalui pemberian edukasi pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil dalam mencegah COVID-19 ([Aritonang et al., 2020](#)). Pengendalian dan pencegahan infeksi COVID-19 sangat diperlukan dan focus terutama pada kelompok rentan dengan risiko yang lebih besar salah satunya adalah sekelompok ibu hamil karena selama kehamilan terjadi perubahan fisiologis yang mengakibatkan penurunan sebagian imunitas ([Eliyun & Rahayuningsih, 2021](#)).

Ibu hamil cenderung lebih rentan secara fisiologis dan psikologis terhadap penyakit menular seperti COVID-19, mereka beresiko mengalami komplikasi yang lebih tinggi seperti anemia, kelahiran prematur, DM, hipertensi gestasional, keguguran, dan infeksi saluran kemih asimtomatik. Pendidikan antenatal yang tepat dapat bermanfaat bagi mereka dalam banyak hal termasuk menurunkan kematian ibu dan bayi, mengurangi angka operasi caesar, kematian ibu dan bayi, masalah kecemasan, serta meningkatkan hasil kesehatan reproduksi umum mereka. Pastikan bidan sehat dan bebas gejala COVID-19 serta perlu memiliki alat pelindung diri (APD) yang efektif dalam memberikan antenatal dan menolong persalinan pada Wanita hamil yang terkonfirmasi positif tanpa gejala atau gejala ringan. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil dilakukan secara social distancing dengan tujuan mengurangi penularan antara ibu hamil, petugas dan pengunjung lainnya. Pentingnya penggunaan masker bagi ibu hamil dan perkenalan yang akan melakukan pemeriksaan tatap muka serta dukungan pada ibu hamil ([Rocca-ihenacho & Alonso, 2020](#)) ([Putri, 2020](#)) ([Chi et al., 2021](#)).

Prinsip pencegahan COVID-19 pada ibu hamil adalah selalu mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, memakai alat pelindung diri, berolahraga, istirahat yang cukup, makan dengan gizi seimbang dan menerapkan etika batuk-bersin. Ibu hamil yang berada dalam pengawasan COVID-19 harus segera dirawat di rumah sakit. Jika rumah sakit tidak memiliki ruang isolasi khusus yang memenuhi persyaratan ruang isolasi infeksi airborne, pasien harus segera dipindahkan ke fasilitas yang menyediakan ruang isolasi. Ibu hamil sebaiknya

berkonsultasi dengan dokter kandungan dan spesialis terkait untuk melakukan pemeriksaan antenatal, perencanaan persalinan dalam mencegah penularan COVID 19. Hingga saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 pada kehamilan masih terbatas. Banyak ibu hamil yang tidak tahu cara mencegah COVID-19 dengan benar, terlihat dari jumlah persentase ibu hamil untuk mengunjungi pelayanan kesehatan dimasa kehamilan berkurang, padahal melakukan pemeriksaan rutin selama kehamilan dapat mencegah komplikasi selama kehamilan (Kemenkes, 2020).

Hasil penelitian Mujiburahman, 2020, membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang covid-19 dan perilaku pencegahannya (Mujiburrahman et al., 2020). Adaptasi kebiasaan baru terkait pandemic Covid-19 dan menilai tingkat risiko penularan di setiap kegiatan sehari-hari baik di rumah, sekitar rumah, di kantor, dalam perjalanan sebagai tanggung jawab pribadi agar terhindar dari peluang pajanan covid-19 (International Labour Organization, 2020). Survey yang dilakukan pada Wanita hamil di China menunjukkan 20% merasa takut untuk melakukan konsultasi ke rumah sakit, 40% takut melakukan kunjungan antenatal (Juan et al., 2020). Hasil wawancara dari salah satu ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan mengatakan bahwa ada ketakutan mengunjungi Puskesmas selama masa pandemi sehingga ibu hamil tersebut hanya melakukan pemeriksaan kehamilannya pada saat memasuki trimester ke 3 saja. Berdasarkan wawancara tersebut juga di kemukakan bahwa ibu hamil tidak tau apa yang harus dilakukan dalam pencegahan penyebaran COVID-19. Berdasarkan hasil pengamatan di Puskesmas Pasangkayu 1 ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya banyak yang tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak dan tidak mencuci tangan walaupun sarana dan prasarana telah disediakan oleh Puskesmas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada masa Pandemi di Puskesmas Pasangkayu 1

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional Study*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Pasangkayu 1 pada Bulan April tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pasangkayu 1 dengan jumlah sampel sebanyak 82 ibu hamil. Tehnik pengambilan sampel dengan tehnik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner (Rachmani et al., 2020). Variable independent yaitu pengetahuan ibu hamil di ukur menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan opsi jawaban benar-salah, jika jawaban benar maka memiliki pengetahuan baik sebaliknya jika jawaban salah memiliki pengetahuan kurang. Variabel dependent yaitu tindakan pencegahan Covid-19 diukur menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan opsi jawaban ya-tidak, jika jawaban ya maka memiliki tindakan baik sebaliknya jika jawaban tidak memiliki tindakan kurang dalam pencegahan Covid-19. Uji hipotesis menggunakan uji *Chi-Square*.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Pasangkayu 1

Variabel	Frekuensi (n=82)	Presentase (%)
<b>Umur</b>		
≤ 25 Tahun	27	32,9
> 26 Tahun	55	67,1
<b>Pendidikan</b>		
Tinggi	53	64,6
Rendah	29	35,4
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	3	3,7
Tidak bekerja	79	96,3

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia >26 tahun (67,1%), berpendidikan tinggi 53 orang (64,6%), dan tidak bekerja 79 orang (96,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Tindakan

Variabel	Frekuensi (n=82)	Presentase (%)
<b>Pengetahuan Ibu Hamil</b>		
Baik	66	80,5
Kurang	16	19,5
<b>Tindakan Pencegahan Covid-19</b>		
Baik	63	76,8
Kurang	19	23,2

Tabel 2 Menunjukkan distribusi frekuensi memiliki tingkat pengetahuan terbanyak adalah pengetahuan baik sebanyak 66 Responden (80,5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 16 Responden (19,5 %). Sedangkan distribusi frekuensi tindakan responden tentang pencegahan Covid-19 yang terbanyak adalah memiliki tindakan baik sebanyak 63 Responden (76,8%) dan paling sedikit adalah memiliki tindakan kurang sebanyak 19 Responden (23,2%).

Tabel 3 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 pada masa pandemi di Puskesmas Pasangkayu 1

Variabel	Tindakan Pencegahan				Jumlah		P- Value
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
<b>Pengetahuan</b>							
Baik	56	68,3	10	12,2	66	80,5	0,001
Kurang	7	8,5	9	11,0	16	19,5	

Tabel 3 menunjukkan dimana pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan Covid-19, terlihat dari 82 Responden, dimana 66 Responden yang memiliki pengetahuan baik dan tindakan baik sebanyak 56 Responden (68,3%) dan memiliki pengetahuan baik namun tindakannya kurang sebanyak 10 Responden

(12,2), sedangkan dari 16 Responden yang memiliki pengetahuan kurang dan tindakan baik sebanyak 7 Responden (8,5%) dan memiliki pengetahuan kurang dan tindakan kurang sebanyak 9 Responden (11 %).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-Square* didapatkan nilai signifikan ( $p$ ) sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada masa pandemi di Puskesmas Pasangkayu 1.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan seseorang dapat berguna sebagai motivasi dalam bersikap dan bertindak. Serangkaian pengetahuan selama proses interaksi dengan lingkungannya menghasilkan pengetahuan baru yang dapat bermanfaat bagi dirinya. Diharapkan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang maka implikasinya terhadap perilakunya semakin baik pula. Pengetahuan akan baik tergantung dari banyaknya mendengar, melihat, dan mengikuti penyuluhan-penyuluhan (Pasi, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rachmani et al., 2020) menggambarkan bahwa semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 maka semakin baik pula sikap dan perilaku terhadap pencegahan Covid-19. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku antara lain tingkat Pendidikan, pengetahuan, umur, sikap, pekerjaan, pengalaman, dukungan keluarga, peran dari tenaga Kesehatan, serta ketersediaan sarana dan prasarana Kesehatan (Aji et al., 2021).

Pengetahuan ibu hamil sangat dibutuhkan untuk dapat melakukan pencegahan covid-19. Pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap manajemen pencegahan, persiapan, kesiapan, kualitas hidup terkait Kesehatan, mencegah stress dalam menghadapi covid-19 (Qi et al., 2020). Pengetahuan termasuk dalam faktor predisposisi dimana perilaku yang ditampilkan seseorang berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Semakin baik pengetahuannya, maka semakin baik pula perilakunya, begitu juga sebaliknya semakin kurang pengetahuannya, maka perilakunya semakin kurang. Maka dari itu sangat penting bagi ibu hamil untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan terkait COVID 19, sehingga ibu hamil dapat melakukan pencegahan dengan baik. Pemerintah terus berupaya untuk menciptakan lingkungan yang aman terhadap ibu hamil ketika hendak memerikasakan kesehatannya. Salah satu upaya pemerintah dengan membuat panduan pencegahan covid-19 pada ibu hamil dan anak oleh gugus Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aritonang et al., 2020) bagaimana perilaku ibu hamil dalam kepatuhan melaksanakan protokol Kesehatan melalui pemberian kegiatan Pendidikan Kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil dan mengurangi kecemasan baik pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas selama masa pandemik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020) menyatakan terdapat hubungan pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mira Rizkia, 2020) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam menjalani kehamilannya selama masa pandemik sehingga diharapkan edukasi yang optimal dari petugas Kesehatan.

Hasil penelitian yang dilakukan Degu et al (2021) membuktikan sebagian besar responden yang ikut dalam penelitian memiliki tingkat pengetahuan dan sikap positif yang baik terhadap COVID-19. Faktor usia, status pendidikan, status pekerjaan,

serta kondisi kehamilan saat ini berhubungan positif dengan tingkat kesadaran wanita akan wabah COVID-19 (Degu et al., 2021).

Penelitian lain membuktikan bahwa wanita hamil yang memiliki sikap dan kepatuhan positif terhadap aturan atau protokol yang di terapkan dapat terhindar dari wabah COVID-19, oleh karena itu tenaga kesehatan baik dokter, perawat maupun bidan untuk tetap memberikan informasi yang tepat, akurat dan mudah mudah mengerti pada ibu hamil untuk selalu menjaga Kesehatan dan mematuhi semua aturan yang telah ditetapkan (Yassa et al., 2020).

Pada penelitian ini didapatkan bahwa penerapan protokol kesehatan sudah baik yaitu ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas maupun Posyandu telah menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan menggunakan masker dan melakukan cuci tangan. Penerapan aturan yang ketat telah dilakukan yaitu melarang ibu hamil maupun pasien lain untuk tidak berkunjung maupun memberikan pelayanan kesehatan jika tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapkan, hal ini sejalan dengan (Kemenkes, 2020) aturan yang sudah di tetapkan oleh pemerintah terkait protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh semua orang termasuk ibu hamil. Namun ada beberapa responden yang masih memiliki tindakan yang kurang dalam pencegahan Covid-19, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dari responden itu sendiri misal menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas fisik merupakan hal yang sangat sulit diterapkan para ibu hamil. Puskesmas sudah melakukan sosialisasi terhadap ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pasangkayu 1 tetapi aturan ini masih banyak dilanggar karena berbagai macam alasan diantaranya alasan ekonomi dan pekerjaan yang memaksa mereka untuk tetap melakukan mobilitas fisik dan tidak bisa menghindari kerumunan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menggambarkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 maka semakin baik pula tindakan pencegahan Covid-19. Sehingga disarankan kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam hal ini, Dinas Kesehatan, Camat, Puskesmas Pasangkayu untuk turut serta memaksimalkan edukasi terkait pencegahan Covid-19. Dan diharapkan ibu hamil dapat aktif memperoleh edukasi bukan hanya pada petugas puskesmas akan tetapi dapat melihat sumber dari media elektronik, media massa, media poster, buku petunjuk, petugas kesehatan, kerabat dekat, dan sebagainya sehingga resiko penularan covid-19 kepada ibu hamil bisa kendalikan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih, kami berikan kepada 1) Direktur Poltekkes Kemenkes Palu yang telah memberikan izin dan dukungan, 2) Pemerintah kabupaten Pasangkayu yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian ini, 3) Kepala Puskesmas dan Bidan di UPT Puskesmas Pasangkayu 1 yang telah mendukung penelitian ini, 4) Para responden yang telah berpartisipasi aktif pada penelitian ini, 5) Pihak-pihak lain yang membantu proses penyusunan laporan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. S., Wulandari, F., Yusriyah, G., Annisa, I. R., & Widhy, L. R. (2021). Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 112–124.
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Chi, J., Gong, W., & Gao, Q. (2021). Clinical characteristics and outcomes of pregnant women with COVID-19 and the risk of vertical transmission: a systematic review. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 303(2), 337–345. <https://doi.org/10.1007/s00404-020-05889-5>
- Degu, A., Nibret, G., Gebrehana, H., Getie, A., & Getnet, B. (2021). Knowledge and attitude towards the current pandemic corona virus disease and associated factors among pregnant women attending antenatal care in debre tabor general hospital northwest ethiopia: An institutional-based cross-sectional study. *International Journal of Women's Health*, 13, 61–71. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S285552>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55.
- Eliyun, N., & Rahayuningsih, F. B. (2021). Literatur Review Upaya Pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 95–101. <https://doi.org/E-ISSN : 2715-616X>
- International Labour Organization. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja*.
- Juan, J., Gil, M. M., Rong, Z., Zhang, Y., Yang, H., & Poon, L. C. (2020). Effect of coronavirus disease 2019 (COVID-19) on maternal, perinatal and neonatal outcome: systematic review. *Ultrasound in Obstetrics and Gynecology*, 56(1), 15–27. <https://doi.org/10.1002/uog.22088>
- Kemendes. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir selama social distancing. *Kementerian Kesehatan RI*, 8–9.
- Mira Rizkia, M. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.110>
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140.
- Pasi, I. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Qasd*, 1(2), 189–201.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i2.1010>
- Qi, M., Li, P., Moyle, W., Weeks, B., & Jones, C. (2020). Physical Activity, Health-Related Quality of Life, and Stress Among the Chinese Adult Population During the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(1), 1–10. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7558071/pdf/ijerph-17-06494.pdf>
- Rachmani, A. S., Budiyono, & Dewanti, N. A. Y. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)*, 4(1), 97–103. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/viewFile/1353/1210>
- Rocca-ihenacho, L., & Alonso, C. (2020). Where do women birth during a pandemic? Changing Perspectives on Safe Motherhood during the COVID-19 pandemic. *Journal Global Health Science*, 2(1), 1–9. <https://e-jghs.org/DOIx.php?id=10.35500/jghs.2020.2.e4>
- World Health Organization. (2020). Covid-19 Situation Report. *World Health Organization*, 31(2), 61–66.

- Yassa, M., Birol, P., Yirmibes, C., Usta, C., Haydar, A., Yassa, A., Sandal, K., Tekin, A. B., & Tug, N. (2020). Near-term pregnant women's attitude toward, concern about and knowledge of the COVID-19 pandemic. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 33(22), 3827–3834. <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1763947>
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>